

**KEMAMPUAN MENULIS PUISI BERDASARKAN TEKS CERITA PENDEK  
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 SATAP BAYANG UTARA  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**



**Oleh**

**Pramudia Restu Fernanda  
NPM 1210013111034**

*SKRIPSI*

*Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan*

*Memperoleh Serjana Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2018**

## ABSTRAK

**Pramudia Restu Fernanda** (NPM: 1210013111034). “Kemampuan Menulis Puisi Berdasarkan Teks Cerita Pendek Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Satap Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta Sumatera Barat, Padang, 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis puisi berdasarkan teks cerita pendek siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Satap Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan. Teori pada penelitian ini adalah teori tentang Diksi, Citraan, Gaya Bahasa, dan Rima menggunakan buku Wahyuni (2014), teori tentang diksi menggunakan buku Gani (2014). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sedangkan objek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Satap Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 12 orang. Hasil penelitian ini kemampuan menulis puisi dengan menggunakan teks cerita pendek siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Satap Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan, dilihat dari penggunaan diksi, citraan, gaya bahasa, dan rima dapat dikatakan bahwa siswa sudah mampu dalam menulis puisi dengan nilai rata-rata 80,33 di atas KKM 75. Penggunaan teks cerita pendek dapat membantu siswa untuk menuangkan ide-ide terhadap apa yang dibaca dan dirasakan saat menulis puisi. Selain itu dengan menggunakan teks cerita pendek dapat mempermudah siswa untuk mengembangkan imajinasinya ke dalam bentuk tulisan puisi. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi dengan menggunakan teks cerita pendek siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Satap Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan, dilihat dari penggunaan diksi, citraan, gaya bahasa, dan rima dapat dikatakan bahwa siswa sudah mampu dalam menulis puisi dengan nilai rata-rata 80,33 di atas KKM 75. Penggunaan teks cerita pendek dapat membantu siswa untuk menuangkan ide-ide terhadap apa yang dibaca dan dirasakan saat menulis puisi. Selain itu menggunakan teks cerita pendek dapat mempermudah siswa untuk mengembangkan imajinasinya ke dalam bentuk tulisan puisi.

**Kata kunci:** *kemampuan menulis, puisi, teks cerita pendek*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kemampuan menulis Puisi Berdasarkan Teks Cerita Pendek Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Satap Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan”.

Skripsi ini selesai atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu, diantaranya sebagai berikut.

1. Bapak Dr. Marsis, M.Pd dan Ibu Dra. Gusnetti, M.Pd., sebagai pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak membantu dan memberi arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
3. Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, sekaligus sebagai Penasehat Akademik yang telah banyak memberi nasehat dan arahan kepada penulis sampai penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Dekan dan Wakil dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah membekali penulis berbagai ilmu pengetahuan sampai pada saat ini.

6. Kedua orang tua yang telah memberikan semangat, motivasi, dan doa kepada penulis.
7. Ibu Yarnelita, S.Pd, sebagai kepala SMP Negeri 2 Satap Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan yang sudah memberi izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Ibu Liza Binti Darwain, S.Pd. sebagai guru bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Satap Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan yang telah bersedia untuk membantu penulis dalam penelitian untuk pengambilan data skripsi.
9. Bapak/Ibu dan semua pihak SMP Negeri 2 Satap Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.

Apabila terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini, penulis menerima kritikan dan saran. Kritikan dan saran dari pembaca sangat berarti bagi penulis untuk kesempurnaan skripsi ini. Atas kritikan dan saran dari pembaca, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Februari 2018

Pramudia Restu Fernanda

## DAFTAR ISI

### Halaman

#### HALAMAN PENGESAHAN

#### HALAMAN PENEGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

#### BERITA ACARA

#### SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR BAGAN.....	vii

#### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5

#### BAB II KERANGKA TEORETIS

A. Kajian teori.....	6
1. Hakikat Menulis .....	6
a. Pengertian Menulis.....	6
b. Tujuan Menulis .....	7
2. Hakikat Puisi .....	9
a. Pengertian Puisi.....	9
b. Ciri-ciri puisi .....	11
c. Unsur Pembangunan Puisi .....	12
d. Cara Menulis Puisi atau Langkah-langkah .....	19
3. Hakikat Teknik Menulis Puisi Berdasarkan Teks Cerita Pendek .....	21
a. Teknik Menulis Puisi Berdasarkan Teks Cerita Pendek .....	21
b. Alat Yang diperlukan dalam Menulis Puisi Berdasarkan Teks Cerita Pendek .....	22
c. Cara Menerapkan Menulis Puisi Berdasarkan Teks Cerita Pendek...	22
B. Penelitian Yang Relevan .....	23
C. Kerangka Konseptual .....	24

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Metodologi Penelitian .....	27
B. Objek dan Data.....	27
C. Instrumen Penelitian.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data.....	29

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data.....	33
B. Analisis Data .....	33
1. Analisis Penggunaan Diksi .....	36
2. Analisis Penggunaan Citraan .....	52
3. Analisis Penggunaan Gaya Bahasa .....	68
4. Analisis Penggunaan Rima.....	80
C. Diskusi dan Pembahasan.....	92

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	95
B. Saran.....	95

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>
-----------------------------	-----------

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Nilai Ulangan Siswa Menulis Puisi Kelas VIII SMP Negeri 2 Satap Bayang Utara kabupaten Pesisir Selatan.....	2
Tabel 3.1 Format Penilaian Kemampuan Kemampuan Menulis Puisi berdasarkan Teks Cerita Pendek Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Satap Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan.....	30

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Bagan Kerangka Konseptual.....	26



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menulis merupakan kegiatan yang produktif karena ada produk yang dihasilkan. Produk tersebut dapat berupa karya sastra seperti puisi, prosa, dan drama. Selain itu, kegiatan yang produktif itu dapat menghasilkan juga karya nonsastra misalnya berita, artikel, majalah, dan lain-lain. Penelitian ini difokuskan pada karya sastra yaitu puisi.

Puisi merupakan salah satu genre sastra. Sebagai salah satu genre sastra, puisi mempunyai bentuk yang berbeda dari genre sastra lainnya, seperti prosa dan drama. Puisi lebih kepada makna. Kata-kata puisi ditekankan diksinya karena pada puisi keindahan bahasa lebih diutamakan.

Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau Kurikulum 2006 siswa dituntut untuk dapat menulis, baik menulis karya sastra, ataupun nonsastra. Salah satu kemampuan menulis yang perlu dikuasai siswa adalah menulis puisi. Keperluan tersebut tercantum pada Standar Kompetensi (SK) 16. “Mengungkapkan pikiran, perasaan dalam puisi bebas” dan Kompetensi Dasar (KD) 16.2 “Menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan”.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada hari Sabtu 15 Juli 2017 dengan salah seorang guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII SMP Negeri 2 Satap Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan, Ibu Liza Binti Darwin, S.Pd menyatakan “Bahwa terdapat siswa yang menguasai kemampuan

menulis puisi dan ada juga siswa yang sama sekali kurang menguasai karena tidakmampuberimajinasiatau tidak mampu menuangkan ide-ide atau perasaannya melalui puisi”.

**TABEL 1.1**  
**Nilai Ulangan Siswa Menulis Puisi Kelas VIII SMP Negeri 2 Satap**  
**Bayang Utara**

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>NILAI UH</b>
1	Aldi Irawan	90
2	Irvan Gustianda	80
3	Judri Sukarno	75
4	Kurnia Gusmita Sari	40
5	Maida Yusni	50
6	Marahayunis	80
7	Marsel Antosman	50
8	Melza Yusri Mardoni	50
9	Mutiara Indra Yenti	75
10	Nofri Anjeli	85
11	Nofra Avista	80
12	Nyasriani	80
13	Rendi Saputra	80
14	Rezika Afriza	70
15	Revi Mariska	70
16	Rivaldo	75

17	Rivaldi	75
18	Riza Dania	65
19	Selmita Putri	65
20	Tarmizi Taher	65
21	Yandi Dwi Utama	75
22	Yun Indra Soni	80

Berdasarkan nilai ulangan siswa dimaknai bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menulis puisi belum mampu dikarenakan ada 9 orang siswa yang belum mampu mencapai nilai KKM 75.

Faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan menulis puisi yaitu sebagai berikut. *Pertama*, kurangnya keinginan atau minat siswa untuk menulis, khususnya menulis puisi. Kelemahannya disebabkan oleh siswa yang kurang terlatih dalam menulis puisi. *Kedua*, siswa tidak mengetahui tema puisi yang akan ditulis sehingga sulit untuk memunculkan ide ketika akan menulis puisi disebabkan karena kurangnya pengetahuan siswa dalam menulis puisi. *Ketiga*, siswa bingung untuk memulai menulis puisi. Faktor ini disebabkan karena kosakata yang dikuasai siswa masih kurang. *Keempat*, ketidaktepatan pilihan kata atau diksi, rima, gaya bahasa, dan citraan. Dalam menulis puisi, diperlukan memilih kata-kata yang tepat dan sesuai. *Kelima*, belum digunakan teknik yang tepat dalam pembelajaran menulis puisi sehingga pembelajaran menulis puisi kurang menarik bagi siswa.

Agar pembelajaran menulis puisi itu menarik bagi siswa, digunakan teknik dalam pembelajaran menulis puisi. Teknik yang diterapkan pada penelitian ini adalah teknik menulis puisi berdasarkan teks cerita pendek. Dengan menerapkan teknik ini, diharapkan dapat memudahkan siswa dalam menulis puisi. Pada teknik ini, terlebih dahulu siswa diberikan teks cerita pendek. Siswa membaca teks cerita pendek yang dibagikan. Setelah selesai membaca teks cerita pendek, siswa diminta menulis puisi sesuai dengan ide cerita yang mereka baca oleh sebab itu, Judul penelitian ini adalah “Kemampuan Menulis Puisi berdasarkan teks Cerita pendek Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Satap Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah penelitian tersebut adalah sebagai berikut. *Pertama*, kurangnya keinginan atau kemauan siswa dalam menulis, khususnya menulis puisi. *Kedua*, siswa tidak mengetahui tema puisi yang akan ditulisnya. *Ketiga*, siswa bingung untuk memulai menulis puisi. *Keempat*, ketidaktepatan pilihan kata atau diksi, rima, gaya bahasa, dan citraan. *Kelima*, belum digunakan teknik yang tepat pada pembelajaran menulis puisi.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini dibatasi pada kemampuan menulis puisi berdasarkan teks cerita pendek siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Satap Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan, yang meliputi diksi, rima, gaya bahasa, dan citraan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan batasan masalah tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah, “Bagaimanakah kemampuan menulis puisi berdasarkan teks cerita pendek siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Satap Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan”?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menulis puisi berdasarkan teks cerita pendek siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Satap Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak. Pihak-pihak tersebut adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagi guru bidang studi bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Satap Bayang Utara, dapat digunakan sebagai referensi dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran menulis puisi. *Kedua*, bagi siswa, terutama siswa SMP Negeri 2 Satap Bayang Utara agar lebih termotivasi untuk menulis puisi. *Ketiga*, bagi peneliti lain, sebagai bahan rujukan untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan menulis puisi.